

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dimana penelitian kualitatif ini adalah suatu strategi inquiry yang menekankan pada pencarian pengertian, makna, konsep, karakteristik, simbol dan deskripsi tentang suatu fenomena yang terjadi.³⁵ Dan juga dalam metode ini merupakan langkah dalam menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi, situasi dari berbagai data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara atau pengamatan mengenai masalah yang diteliti di KUA Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo.

2. Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan dengan metode deskriptif, yang mana penelitian ini di gunakan untuk menyelidiki, menggambarkan, menjelaskan, menemukan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Metode kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif, berupa kata-kata tertulis, lisan dari orang-orang atau masyarakat dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ini juga merupakan penelitian yang kontekstual yang menjadikan manusia sebagai instrumen, dan disesuaikan dengan keadaan yang wajar dalam mengkaitkan pengumpulan data yang pada umumnya bersifat kualitatif.

Pada penelitian ini pendekatan yang diterapkan adalah suatu model riset atau analisis yang mempunyai tujuan mengerti kejadian melalui deskripsi umum serta memperdalam pemahaman lebih jauh. Dan berdasarkan pendekatan penelitian yang ditetapkan, peneliti memilih dan menetapkan jenis penelitian studi lapangan sebagai jenis yang digunakan pada penelitian ini. Kata lain dari studi lapangan adalah field research, yang berarti penelitian yang mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial, individu,

³⁵A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013),329

kelompok, lembaga dan masyarakat.³⁶Pada penelitian ini yang ingin dikaji atau didalami yaitu penerapan manajemen startegik dalam peningkatan kualitas pelayanan terhadap masyarakat pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo. Yang berada di Jl. Danau Lau Kawar Simpang Empat, Kecamatan Simpang Empat, Kabupaten Karo, Sumatera Utara. Peneliti tertarik memilih Kantor Urusan Agama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo karena peneliti ingin mengetahui bagaimana manajemen startegi yang dilakukan oleh para pegawai KUA tersebut terhadap masyarakat dalam memberikan layanan.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan penelitian ini mulai bulan April-Juli 2023.

C. Informan Penelitian

Informan penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberikan informasi. Informan penelitian adalah sesuatu baik orang, benda ataupun lembaga/organisasi yang mengetahui dengan baik terhadap masalah yang diteliti dan siap sedia dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Oleh sebab itu yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu : Bapak Drs. M. Nur Caniago (kepala KUA Simpang Empat Kabupaten Karo). Bapak Desopian Tarigan Spdi (pegawai di Kantor Urusan Agama Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo). Bapak H. Abdul Fahri, S.Ag (Kepala KASI Bimas Islam Kementerian Agama Kabupaten Karo).

D. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam sebuah penelitian merupakan sumber yang digunakan untuk mendapatkan informasi. Adapun data dalam penelitian ini berasal dari dua sumber yaitu :

³⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif : Komunikasi Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta Kencana Prenada Group, 2011),33

a. Data Primer

Data primer merupakan tempat didapatkannya data-data primer baik dari individu atau kelompok seperti hasil dari wawancara langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan pegawai didalam Kantor Urusan Agama.³⁷

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari organisasi/lembaga dalam bentuk yang sudah jadi ataupun dapat juga dikatakan berbagai informasi yang sebelumnya sudah ada dengan sengaja dikumpulkan oleh peneliti yang digunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian. Biasanya data ini terdapat dari buku-buku, dokumen-dokumen, artikel dan lain sebagainya.³⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara dan dokumentasi.

1. Wawancara

Interview atau wawancara adalah suatu metode pengumpulan data yang menghendaki komunikasi langsung antara peneliti dengan subyek atau responden. Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Berdasarkan beberapa penjelasan ahli, maka dapat disimpulkan bahwa, interview atau wawancara adalah suatu metode pengambilan data atau pengumpulan data dengan bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab yang dilakukan secara langsung antara peneliti dengan informan atau subjec (responden) dalam suatu topic tertentu. Wawancara sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari data kepada narasumber mengenai manajemen startegik dalam peningkatan kualitas pelayanan terhadap amsyarakat pada KUA Kecamatan Simpang Empat Kabupaten Karo.

³⁷Husein Umar, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Rajagrafindo, 2011), 42

³⁸Rosandry Rusian, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi*, (Jakarta: Rajagrafindo, 2008),29-30

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Ataupun dalam metode dokumentasi peneliti mengumpulkan data-data dari menyelidiki benda-benda tertulis, seperti buku-buku, majalah, dokumen dan peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.³⁹ Berdasarkan beberapa penjelasan ahli maka dapat disimpulkan bahwa metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara menyelidiki benda-benda dan mencatat hasilnya.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data merupakan alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Jika metode pengumpulan datanya adalah wawancara mendalam (depth interview), instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka atau tidak terstruktur. Begitu juga bila metode pengumpulan datanya dokumentasi, maka instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen.⁴⁰

Maka dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen pedoman wawancara terbuka atau tidak terstruktur dan format pustaka atau format dokumen.

G. Teknik Analisis Data

Dalam menganalisis data yang sudah penulis peroleh dari lapangan selanjutnya akan dilakukan pengolahan data, dimana analisis data merupakan bagian yang terpenting. Karena dari analisis data dapat diperoleh hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara memilih mana yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami. Penulis menganalisis menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :⁴¹

³⁹Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian*,142

⁴⁰Ardianto, Alvinaro, *Metode Penelitian Untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Sambiosa Rekatama Media, 2010)

⁴¹Morissan, *Riset Kualitatif* (Jakarta : Prenadamedia Group, 2019),19

a. Reduksi Data

Reduksi data yang bisa diartikan sebagai proses penelitian, pemusatan, perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan yang penulis buat dilapangan. Laporan yang telah disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang pokok. Reduksi data ini berlangsung terus selama penelitian berlangsung.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis, sehingga data terpola dan mempermudah untuk menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang didapat.⁴²

c. Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Setelah data disajikan yang juga dalam rangkaian analisis data, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Sejak awal pengumpulan data, peneliti atau penulis telah menggambarkan dan mencatat serta memberi makna tentang hal yang akan diperoleh dan dilihat ketika melakukan wawancara di lapangan. Maka dalam tahap ini kesimpulan sudah diterima sesuai dengan bukti-bukti data yang telah diperoleh di lapangan secara akurat dan dimulai dari pengumpulan data.

H. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data perlu dilakukan untuk memastikan upaya penelitian benar-benar bisa dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi. Pengecekan yang dilakukan dengan membandingkan apa yang dikatakan orang lain dengan apa yang dikatakan oleh subjek penelitian dan membandingkan dengan hasil pengamatan langsung dilapangan. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data yang mana triangulasi ini adalah menggali kebenaran informasi tertentu dengan

⁴²A. Rusdiana, Nasihuddin, *Kesiapan Manajemen Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi*, (Bandung: Pusat Penerbitan dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati,2019),66

menggunakan berbagai sumber data seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan melakukan wawancara lebih dari satu subjek yang dianggap memiliki sudut pandang yang berbeda. Dengan cara ini maka akan menghasilkan bukti atau data yang berbeda, yang selanjutnya akan memberikan pandangan (insights) yang berbeda pula mengenai fenomena yang diteliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN